

BAB III

GAMBARAN UMUM TENTANG SINETRON CATATAN HATI

SEORANG ISTRI

3.1 Deskripsi Sinetron “Catatan Hati Seorang Istri”

Catatan Hati Seorang Istri adalah sebuah sinetron yang ditayangkan di stasiun televisi RCTI. Sinetron ini diproduksi oleh SinemArt dan pertama kali ditayangkan pada tanggal 9 Juni 2014. Kisah sinetron ini diadaptasi dari novel berjudul sama dengan judul sinetron ini karangan Asma Nadia. Sinetron ini disutradarai oleh Maruli Ara dan dibintangi oleh Dewi Sandra, Intan Nuraini, Yasmine Wildblood dan Ashraf Sinclair.

3.2 Sinopsis Sinetron “Catatan Hati Seorang Istri”

Catatan Hati Seorang Istri, Sinetron ini mengisahkan tentang para perempuan yang masing-masing membawa luka hati. Dinarasikan oleh Hana (Dewi Sandra), seorang penulis buku yang menjadi tokoh utama, yang menceritakan kehidupan yang dialaminya dan sahabat-sahabatnya yaitu Vina (Yasmine Wildblood) dan Anisa (Intan Nuraini), yang tinggal disatu kompleks perumahan. Konflik yang terjalin memiliki benang merah yang kuat, yakni bagaimana seorang istri menghadapi berbagai masalah dengan suaminya.

Hana hidup bersama suaminya yang bernama Bram (Ashraf Sinclair), dan putrinya yang bernama Rosi. Keluarganya selalu terlihat harmonis, sehingga banyak yang menanyakan apa sih resepnya?, dan banyak juga teman yang menceritakan tentang permasalahan rumah tangganya pada Hana,

kemudian Hana memberi nasihat pada mereka agar sabar, tawakal dan tetap tawadhu. Sebab tugas berat seorang istri adalah menjaga keutuhan rumah tangganya, setidaknya begitu yang dikatakan Hana ketika salah seorang temannya berkeinginan untuk bercerai dari suaminya. Hana mengingatkan akan tugas seorang istri, jika ada kesalahan dari suami maka seorang istri wajib mengingatkannya. Sebab suami itu adalah jembatan seorang istri menuju surga Allah.

Kehidupan rumah tangga Hana diuji ketika ia melihat sosok perempuan bernama "Hello Kitty" yang selalu mengirim SMS mesra pada suaminya. Hana mulai berpikir, apakah mungkin suaminya yang perhatian itu, lembut hati, tega mengkhianati cintanya? Hana mencoba mengingat, tak ada satu sikap pun dari Bram yang berubah. Dari sejak menikah sampai sekarang. Kemudian perselingkuhan pun terungkap dan terjadi pertengkaran antara mereka. Lalu Hana pergi meninggalkan rumah dan anaknya, Bram sangat menghawatirkan istrinya. Bram berusaha menghubungi Hana lewat e-mail, namun tidak ada respon. Hati Bram semakin gundah akan keadaan istrinya. Mama Bram meminta pertanggung jawaban kepada Karin dan Bram atas kejadian ini, juga postingan dan komen-komentarnya yang menggegerkan publik, namun Karin tidak bisa menerimanya. Karin juga memalsukan surat gugatan cerai Hana. Sikap Karin sangat nekat. Bram sangat kecewa tidak bisa menghentikan kejahatan Karin terhadap keluarganya, tetapi keluarganya tidak ada yang mendukungnya. Apalagi papanya Hana sangat kecewa dengan Bram, dia tidak memperbolehkan Bram untuk masuk rumah dan bertemu

Rosi. Karena cucunya sangat tertekan atas kejadian ini. Ketika Bram mengetahui Hana di bandara dan hendak menjemputnya, tiba-tiba Karin datang melarang Bram pergi menjemputnya. Sesampainya di bandara, Bram dikejutkan dengan adanya Tristan bersama Hana. Terjadi kesalahpahaman dan membenarkan tuduhan terhadap Tristan untuk memisahkan dari Hana dan anaknya. Sikap Bram membuat kecewa Hana. Papa Hana dan mamanya Bram sangat menyayangkan permasalahan rumah tangga mereka. Kemudian Hana pergi ke rumah Pak ustadz Jufri untuk meminta arahan dan solusi mengenai perceraian, namun dari kejauhan Bram menguping pembicaraannya dan tidak membenarkan Hana untuk menggugatinya. Kemantapan Hana untuk bercerai dengan suaminya membuat Karin lebih leluasa untuk mendapatkan Bram. Lalu Hana pergi ke pengadilan agama untuk mendaftar perceraian, namun Bram menunggu di teras rumah. Sesampainya Hana di rumah, Bram meminta Hana untuk membatalkannya, namun Hana kukuh untuk bercerai karena dia berfikir itu keputusan terbaik dari yang terburuk. Anisa memberi dukungan kepada Hana dengan permasalahan rumah tangganya, untuk tetap tegar menghadapi cobaan ini. Permasalahan rumah tangga Hana dan suaminya yang diambang pintu perpisahan membuat ayah Hana berfikir untuk menjodohkan Tristan dengan Hana, karena menurut ayahnya Tristan adalah sosok pria yang tepat untuknya.

Terlepas dari permasalahan itu, kegundahan Hana bertambah dengan kisah sahabat-sahabatnya. Anisa, yang tinggal bertetangga dengannya harus

menghadapi perlakuan suaminya yang kasar. Hana sangat prihatin dengan Anisa dan anaknya, Dante yang juga teman sekolah Rosi. Herannya, Anisa selalu membela suaminya. Pertengkaran terjadi antara Anisa dan suaminya. Rudlof mengajak Anisa untuk rujuk tetapi Anisa menolaknya dengan alasan watak kerasnya. Berbagai cara dilakukan Rudlof tetapi Anisa tetap kukuh untuk bercerai dan ini jalan terbaik untuk kebaikan bersama. Rudlof melihat Anisa bersama pria lain. Dia mengira itu selingkuhannya Anisa dan alasan mengapa Anisa meminta cerai. Rudlof tidak bisa membendung amarahnya sehingga berkelahi dengan rekan kerjanya Anisa. Sedangkan Vina, ia lebih tegas dalam bersikap. Vina memilih untuk bercerai dengan Helmi (Baim Wong), dan kemudian melanjutkan hidupnya dengan anaknya, Nadya, dan ibunya. Vina pun menghidupi dirinya sendiri dengan menjalankan toko kuenya. Vina yang selalu memarahi Anto (anak hasil perselingkuhan suaminya) karena Vina masih tidak terima dengan kegugurannya yang disebabkan oleh Anto. Beberapa hari kemudian Vina datang ke kantor suaminya untuk meminta maaf dan mengajak makan siang bersama, tetapi berubah pikiran ketika dia melihat Bunga(mantan sekretaris suaminya) masih satu perusahaan dengan suaminya. Vina cemburu dan menyuruh suaminya pindah kerja. Setelah beberapa waktu berlalu, Hana dinyatakan hamil oleh dokter. Bram sangat senang, namun dengan waktu bersamaan, Karin juga hamil. Karin mengusahakan segala cara untuk bisa mendapatkan Bram seutuhnya, tapi hal itu selalu gagal. Hal itu membuat Hana menjadi stres dan keguguran.

3.3 Pemain Sinetron “Catatan Hati Seorang Istri”

Sinetron “Catatan Hati Seorang Istri” didukung oleh pemeran dan aktor yang berbakat serta mempunyai talenta dalam dunia akting. Berikut adalah beberapa pemain dalam sinetron “Catatan Hati Seorang Istri”, yaitu:

No.	Nama	Peran
1	Dewi Sandra	Hana Sasmita
2	Ashraf Sinclair	Eddie Bramantyo
3	Cut Meyriska	Helena Karin
4	Yasmine Wildblood	Vina
5	Intan Nuraini	Annisa
6	Alexandra Gottardo	Sofie
7	Baim Wong	Helmy Indrayudha
8	Oka Antara	Rudolft
9	Celine Evangelista	Raisa
10	Bobby Joseph	Rizal
11	Nasar Anuz	Dante
12	Salwa Azis	Nadia
13	Hadijah Shahab	Sehryl (Serryllia Nur Fhatimah)
14	Alissa Mutiara	Rosiana Bramantyo
15	Ahmad Rustandi	Jufri
16	Widyawati	Widya Fan Engel

17	Ana Pinem	Onah
18	Riyanto RA	Bang Jali
19	Tsania Marwa	Muslimah
20	Rina Hasyim	Oma Nadia
21	Pipik Dian Irawati	Najwa
22	Fadly	Fadli
23	Mieke Wijaya	Mami Helmi
24	Atalarik Syah	Tristan Aristo
25	Suhel Fahmi	Anto
26	Natasha Wilona	Bunga
27	Pierre Gruno	Papa Indra
28	Yadi Timo	Badil
29	Boy Tirayoh	Prasetyo
30	Samuel Rizal	Andre
31	Teuku Ryan	Dr. Wisnu Mahadika
32	Nena Rosier	Ibu Risma
33	Eddie Riwanto	Ayah Andre
34	Delano Daniel	Erick

Tabel 3.1 Pemain Sinetron ‘CHSI’

3.3 Tim Produksi Sinetron CHSI (Catatan Hati Seorang Istri)

Sinetron ini memiliki beberapa tim yang mendukung sehingga terbentuknya sinetron “Catatan Hati Seorang Istri” ini. Tim produksi sinetron tersebut antara lain:

Genre	Drama
Format	Sinetron
Pembuat	SinemArt
Penulis	Hilman Hariwijaya
Sutradara	Maruli Ara
Pemeran	Dewi Sandra Yasmine Wildblood Intan Nuraini Cut Meyriska Ashraf sinclair Baim Wong Oka Antara Alexandra gottardo
Komposer lagu tema	Purwacaraka
Lagu pembuka	<i>Kuasa-Mu</i> -Bunga Citra Lestari
Lagu penutup	<i>Kuasa-Mu</i> -Bunga Citra Lestari
Negara	Indonesia
Bahasa	Indonesia
Jumlah musim	1

Jumlah episode	274
Produksi	
Produser eksekutif	Elly Yanti Noor
Produser	Leo Sutanto
Penyunting	Heru Hendriyanto
Lokasi	Jakarta
Durasi	60-120 menit
Rumah produksi	SinemArt Production
Siaran	
Saluran asli	RCTI TV Malaysia
Format gambar	(SDTV) (480i)
Format audio	Stereo Dolby Digital 15.1
Siaran perdana	Senin, 9 Juni 2014
Periode siaran	Senin, 9 Juni 2014 – Senin, 29 Desember 2014
Kronologi	
Tayangan terkait	Ganteng Ganteng Serigala Disisni Ada Tuyul
Pranalar luar	
www.sinemart.com	

Tabel 3.2 Tim Produksi Sinetron ‘CHSI’**3.4 Penghargaan Sinetron “Catatan Hati Seorang Istri”**

Penghargaan yang diraih sinetron Catatan Hati Seorang Istri dalam acara Silet Awards 2014 dan Panasonic Gobel Awards 2015, antara lain:

Tahun	Award	Kategori	Nominasi	Hasil
2014	Silet Awards 2014	Karakter Sinetron Tersilet	Cut Meyriska	Menang
2015	Panasonic Gobel Awards 2015	Drama Seri Terfavorit	Catatan Hati Seorang Istri	Nominasi
2015	Panasonic Gobel Awards 2015	Aktris Terfavorit	Dewi Sandra	Nominasi

Tabel 3.3 Penghargaan Yang diraih Sinetron ‘CHSI’

(https://id.wikipedia.org/wiki/Catatan_Hati_Seorang_Istri. Diakses 22 November 2015, pkl 21:27).

3.5 Tanda Verbal dan Non Verbal Representasi Sabar dalam Sinetron**Catatan Hati Seorang Istri****Episode 110****Tanda Verbal scene 18**

Voice over Anisa dan Rudlof
Rudolf: Mengirim sms :”Abang akan terus telfon dan sms kamu sampai kamu jawab telfon abang !”.(LS)
Anisa: “Membuka pesan sms dari bang Rudolf dan

berbicara dalam hati ,”Ya Allah ,,,, aku harus bagaimana..? Aku gak bisa terus-terusan menghindar dari bang Rudolf, tapi aku juga gak mungkin ngebiarin bang Rudolf terus menerus mengganggu ketenangkanku kaya gini”(MCU)

Tanda Non Verbal *scene 18*

Scene 18	Setting	Keterangan
	Di dalam rumah tepatnya di meja makan	Anisa merasa kebingungan dan terancam dengan teror sms dan telepon dari suaminya (yang status pernikahannya dalam proses perceraian).

Tanda Verbal *scene 19*

Voice over Rudlof dan Anisa
<p>Anisa: “Mudah-mudahan dengan begini saya bisa terhindar dari terornya”</p> <p>Rudolf : “Percuma kamu Nisa...!!!”(CU)</p> <p>Anisa :“Astaghfirullahaladzim.....kok bang Rudlof ada disini.”(MS)</p>

Tanda Non Verbal *scene 19*


Scene 19	Setting	Keterangan
	Di teras rumah kontrakan Anisa	Anisa membuang <i>simcard</i> nya supaya terhindar teror dari bang Rudolf, namun Rudolf memaksa Anisa untuk menerimanya kembali kedalam kehidupannya. Tetapi Anisa menolak karena sifat dan watak keras suaminya. Rudolf pun tidak akan pernah rela melepaskan.

EPISODE 111

Tanda Verbal *scene 5*

Voice over Vina dan Helmi
<p>Helmi : “Vina,,sudahlah jangan marah-marah terus”.(LS)</p> <p>Vina :”Kamu kenapa sih selalu mendukung anak-anak, ketimbang ngedukung aku” ,,,.</p> <p>Helmi: “Gimana aku ngedukung kamu Vina,,,,. Kalau kamu marah-marah terus kaya gitu. Jangan mengajarkan anak seperti itu ya,,,”(MS). Lalu pergi meninggalkan tempat itu untuk mendatangi anak-anaknya.</p> <p>Vina:(berdiam diri sambil memfikirkan kesalahannya itu)</p>

Tanda Non Verbal *scene 5*

Scene 5	Setting	Keterangan
	Di ruang tamu	Vina melarang putrinya bermain dengan anak hasil perselingkuhan suaminya, karena Vina beranggapan anak itu penyebab dia keguguran. Kemudian suaminya datang menenangkan Vina dan memberi pengertian

EPISODE 112

Tanda Verbal *scene 2*

Voice over Hana dan Tristan
Hana :”Astaghfirullah hal adzim.....(CU)
Tristan : “Maaf mbk saya tidak sengaja. Hana..!!!? kamu dari mana...?(CU)
Hana : “Tristan,,,kenapa kamu ada disini..?(MCU)
Tristan :”Lho Hana, kamu yang dari mana..?(MS)
Hana :” Kamu mau kemana,,(MS)
Tristan :”Saya habis nganter teman saya mau keluar kota. Kamu selama ini kemana saja..?(MS)
Hana :”Emmm iya Alhamdulillah, aku habis pulang umroh..(MS)

Tristan :” Umroh,,,!!?? Saya tidak kefikiran kalau kamu umroh
 Han. Subhanallah kamu benar-benar pintar memilih
 tempat yang tepat untuk menenangkan diri ya.(MS

Tanda Non Verbal *scene 2*

Scene 2	Setting	Keterangan
	Di sebuah lobi keluar di Bandara	Kepulauan Hana dari Umroh. Sesampainya di bandara Hana menelfon supirnya untuk menjemputnya di bandara, namun dengan tidak sengaja bertemu dengan Tristan.

Tanda Verbal *scene 10*

Voice over Hana

Hana: Astaghfirullahal'adzim, mas Bram???

Tanda Non Verbal *scene 10*

Scene 10	Setting	Keterangan
	Di kamar tidur	Hana tegar namun merasa tercengan melihat foto perselingkuhan suaminya dengan Karin. Foto itu terlihat mesrah dan sangat akrab, tidak sepatasnya berbuat seperti itu karena Bram statusnya masih suaminya dan sudah termasuk berbuat zina

EPISODE 113


Tanda Verbal *scene 2*

Voice over Hana dan Pak Ustad
Hana: "Pak ustadz, apa saja syaratnya seorang istri supaya bisa menggugat suami...?"
Pak ustadz : "Begini Mbak Hana, pada dasarnya talak dalam agama islam dilakukan oleh suami, dan seorang istri pun diperbolehkan menggugat cerai suaminya yang disebut huluk".(MS)
Hana : "Berarti dalam kondisi seperti ini saya bisa menggugat cerai Mas Bram...?"(MS)
Pak ustadz : "Ehmmmm,,,,, begini seorang wanita bisa

melakukan gugatan cerai kepada suami, itu harus melakukan usaha dia melakukan pengadilan agama, tetapi dengan membawa bukti dan alasan yang kuat. Misalnya gini; suami tidak memberi nafkah lahir maupun batin, terancam fisiknya, atau suaminya itu pernah melakukan perzinahan”.(MS)

Hana ; dalam hati“Astaghfirullahaladzim,,,,perzinahan!! Berarti aku bener-bener bisa mengajukan gugatan cerai dengan Mas Bram dengan lasan itu”. Karena dengan cara itu seorang wanita bisa mengajukan cerai ke pengadilan agama”.(MCU)

Tanda Non Verbal Scene 2

Scene 2	Setting	Keterangan
	Di teras rumah Hana	Hana duduk dikursi teras rumah dengan pak ustadz dan meminta arahan dan penjelasan mengenai perceraian.

Tanda Verbal Scene 4

Voice over Hana dan Pegawai Pengadilan
Pegawai : “Apa Mbak sudah menyiapkan syaratnya ,,???”(MS)
Hana : “Astaghfirullahaladzim,,,iya pak saya minta maaf, saya lupa membawa akta nikah saya”.(CU)
Pegawai ; iya sudah mbk, anda bisa membuat surat pernyataan menggugat dulu. Untuk syarat yang mutlaknya bisa menyusul.

Tanda Non Verbal scene 4

Scene 4	Setting	Keterangan
	Di dalam ruang pengadilan	Hana mendaftar gugatan perceraian ke Pengadilan Agama.

EPISODE 114

Tanda Verbal scene 5

Voice over Anisa dan Hana
Anisa :“Pokoknya kamu tenang saja, aku dan Vina akan

mendukung semua keputusanmu ya Hansama kaya
 kamu ngrdukung aku Han...?!”(LS)

Hana : “Iya terimakasih ya Nis,,,,,Ini adalah hal yang sulit dan
 dibenci oleh Allah SWT. Tetapi Kita harus sadar hal ini
 juga dihalalkan saat kita bermaksud meraih
 kebahagiaan bersama-sama, kususnya dalam kasus
 rumah tangga kita berdua, airmata harusnya ada didua
 cinta yang saling mencintai”.(MS)


Anisa : “Iya Han,, pokoknya kamu yang sabar ya Han,,”(LS).

Hana : “Iya Nis,,insya Allah aku bisa sabar dan tegar dengan
 keputusan yang aku ambil ini, karena aku yakin ini
 adalah yang terbaik, baik bagi aku, Rosi dan Mas
 Bram”.(CU)

Hana :” Nisa,,kamu juga harus sabar ya,,,”(MS).

Anisa : “iya Han ,,,,,.”(MS)

Tanda Non Verbal *scene 5*

Scene 5	Setting	Keterangan
	Di dalam ruang tamu	<p>Anisa dan Hana duduk santai di ruang tamu, saling menceritakan tentang kondisi rumah tangganya yang berantakan, dan saling menguatkan.</p> <p>.</p> <p>.</p>

EPISODE 115

Tanda Verbal *scene 6*

Voice over Anisa dan Tetangganya
<p>Tetangga ; Mbak Anisa anak ibu ditangkap sama satpol PP</p> <p>Anisa :”Astaghfirullahaladzim,,,,Kok bisa bu,??</p> <p>Tetangga ;iya mbk soalnya dikira anak jalanan.</p> <p>Anisa ; iya sudah terimakasih ya bu informasinya ,,,(Anisa langsung bergegas pergi menjemput anaknya).(CU)</p>


Tanda Non Verbal *scene 6*

Scene 6	Setting	Keterangan
	Di depan pintu rumah kontrakan Anisa	Tetangganya memberi informasi kepada Anisa kalau anaknya ditangkap Satpol PP . . .

Tanda verbal scene 7

Voice over Anisa dan Dante
Dante : “Mama,,,,,,?!?”(LS)
Anisa : “Ya Allah sayang kamu ngapain harus jualan koran segala Nak, kamu enggak bilang-bilang mama, saya kira kamu lagi bermain,,,???”(LS)
Dante :” Maafin Dante ya ma, Dante sengaja enggak bilang-bilang, soalnya Dante mau bantu mama”.(MS)
Anisa : “MasyaAllah Nak,,,kamu enggak usah nyari uang, tugas kamu belajar supaya jadi anak pinter ya sayang,,,?!?”(MS)

Tanda Non Verbal scene 7

Scene 7	Setting	Keterangan
	<p>Di dalam kantor satpol PP</p>	<p>Anisa menjemput anaknya yang tangkap petugas satpol pp karena dikira anak jalanan. Padahal diacuma jualan Koran untuk bantu mamanya.</p>